

2021

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj IP) TAHUN 2020

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN
DEMAK**

Jl. Sultan Hadiwijaya No.44 Demak Telp/fax.0291.685934
website : www.dinkes.demakkab.go.id
email : dinkes@dinkes.demakkab.go.id



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN DEMAK TAHUN 2020**

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2021**

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Tahun 2020. LKjIP Dinas Kesehatan Tahun 2020 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kesehatan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah wujud pertanggung jawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Kesehatan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinas Kesehatan .

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini disusun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Demak, Januari 2021
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN DEMAK



GUVRIN HERU PUTRANTO, S.KM.,MM
NIP. 19630429 198703 1 015

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2020 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategis (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya. Renstra Kabupaten Demak merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2016 - 2021 yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan (Dinkes) dan memuat 1 (satu) pernyataan Visi, 1 (satu) pernyataan Misi yang diemban, 1 (satu) tujuan dan 1 (satu) sasaran yang harus dicapai pada akhir tahun 2021. Sesuai Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun untuk Tahun 2020 terdapat 3 indikator sasaran 2 program rutin dan 3 program wajib pelayanan dasar bidang kesehatan, 36 kegiatan yang harus dicapai/ dilaksanakan. Anggaran DPA-SKPD Dinas Kesehatan Kabupten Demak Tahun 2020 yang tersedia sebesar anggaran belanja Rp. 294.888.104.372,-. Terbagi Belanja Tidak langsung sebesar Rp. 81.166.801.105,- dan Belanja langsung sebesar Rp. 213.721.303.267,-. Anggaran tersebut terbagi untuk Dinas Kesehatan sebesar Rp. 111.242.752.350,- terbagi untuk Belanja Tidak Langsung Rp. 4.889.604.000,- dan belanja Langsung sebesar Rp. 106.353.148.350,- anggaran Puskesmas sebesar Rp. 157.643.881.022,- terbagi belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 74.227.143.105,- dan belanja Langsung Sebesar Rp. 83.416.737.917,- anggaran Labkesda sebesar Rp. 1.234.554.000,- terbagi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 710.054.000,- dan belanja Langsung sebesar Rp. 524.500.000,- anggaran untuk RSUD Sultan Fatah sebesar Rp. 24.766.917.000,- terbagi untuk Belanja Tidak Langsung Rp. 1.340.000.000,- dan belanja Langsung sebesar Rp. 23.426.917.000,-

Pencapaian Sasaran

Nilai Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dari tiga indikator Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020 semuanya dalam Kategori **Sangat Tinggi** dengan Skala nilai capaian kinerja $\geq 90,1$. Indikator sasaran meliputi Cakupan Pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar, Cakupan Penanganan Penyakit menular dan tidak menular dan Persentase sarana pelayanan kesehatan dasar terakreditasi.

Realisasi dan Capaian Anggaran

Total anggaran Belanja Langsung yang tersedia untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2020 sebesar Rp. 213.721.303.267,- dengan realisasi anggaran belanja Rp. 192.172.927.676,- (89,92%) terbagi anggaran Dinas kesehatan Rp. 106.353.148.350,- dengan realisasi Rp. 99.192.014.152, atau 93,27 %, puskesmas Rp. 83.416.737.917,- dengan realisasi Rp. 74.438.696.223,- atau 89,24 %, Labkesda Rp. 524.500.000,- dengan realisasi Rp. 507.801.761,- atau 96,82 % dan RSUD sultan Fatah Rp. 23.426.917.000,- dengan realisasi Rp18.034.415.540,- atau 76,98 %

DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN JUDUL	I
KATA PENGANTAR	II
IKHTISAR EKSEKUTIF	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR LAMPIRAN	VII
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	1
B. VISI DAN MISI KABUPATEN DEMAK	5
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	8
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. CAPAIAN KINERJA	12
B. REALISASI ANGGARAN	19
BAB IV : PENUTUP	23
A. TINJAUAN UMUM CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN	23
B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA DATANG ..	23
LAMPIRAN	VIII

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Ketenagaan Dinas Kesehatan Per Desember Tahun 2020 3

Tabel 1. 2 Sarana dan Prasarana Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Per
Desember Tahun 2020 3

Tabel 2. 1 Indikator Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2020 8

Tabel 2. 2 Definisi Operasional dan Formulasi Perjanjian Kinerja Tahun 2020 9

Tabel 2. 3 Program/ Kegiatan dan Alokasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Kesehatan
Kabupaten Demak Tahun 2020 10

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran Kinerja LkjIP..... 12

Tabel 3. 2 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Dinas Kesehatan tahun 2020 13

Tabel 3. 3 Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Standar Propinsi Jawa Tengah dan
Nasional 15

Tabel 3. 4 Realisasi Kinerja dan Keuangan Dinas Kesehatan Tahun 2020 18

Tabel 3. 5 Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2020 19

Tabel 3. 6 Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 19

Tabel 3. 6 Realisasi Anggaran Belanja langsung Program/Kegiatan Dinas kesehatan
Kabupaten Demak Tahun 2020 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Demak 2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja dan Pakta Integritas Perubahan Dinas Kesehatan
Kabupaten Tahun 2020 VIII

Lampiran 2 Foto - foto Kegiatan dalam Mencapai Kinerja Tahun 2020 XI

Lampiran 3 Realisasi Anggaran Pelaksanaan Kegiatan dan Hasil Kegiatan Dinas
Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2020 XVI

BAB I

PENDAHULUAN

A GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Kesehatan Kabupaten Demak terletak di jalan Sultan Hadiwijaya No. 44 Desa Mangunjiwan Kecamatan Demak Kabupaten Demak, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan dibantu oleh Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM), Laboratorium Kesehatan (Labkesda) dan RSUD Sultan Fatah.

Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan, yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Demak, Susunan Organisasi Perangkat Daerah. Dinas Kesehatan Kabupaten Demak menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan.

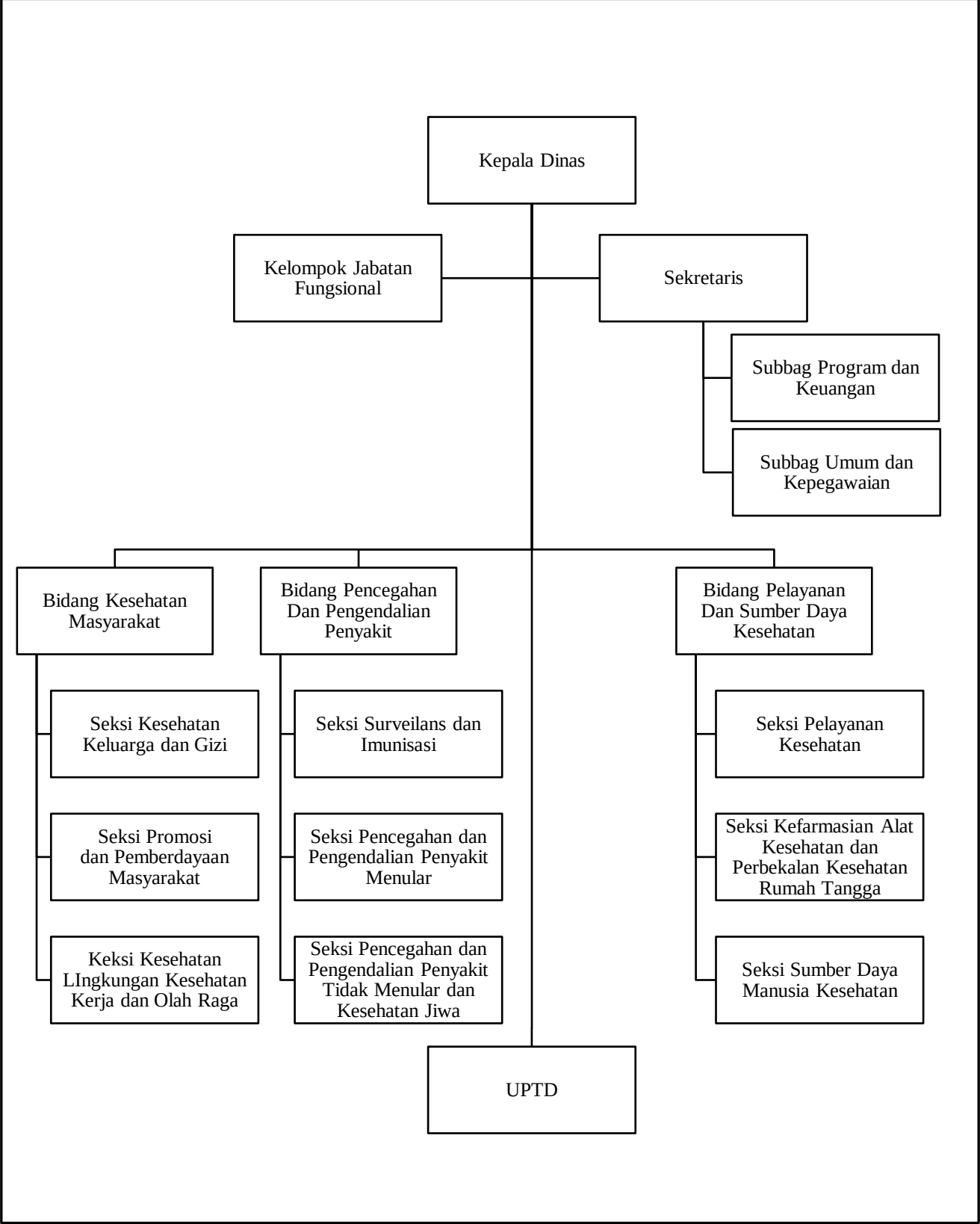
Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah.

Dinas Kesehatan Kabupaten Demak mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Kesehatan kabupaten Demak mempunyai fungsi:

1. Penyusunan kebijakan bidang kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan;
3. Pelaksanaan evaluasi, dan pelaporan bidang kesehatan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkungannya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan berdasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. Untuk mengetahui Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Demak dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

Gambar 1. 1
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Demak



Berdasarkan gambar 1.1 diatas Struktur Dinas Kesehatan Kabupaten Demak terdiri dari satu Sekretariat dan tiga bidang, kelompok jabatan fungsional serta UPTD.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kabupaten Demak didukung oleh sumber daya manusia tersaji pada tabel 1.1 dan sarana dan prasarana sebagaimana tersaji pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. 1
Jumlah Ketenagaan Dinas Kesehatan Tahun 2020

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI 2020
1	Pegawai berdasarkan kualitas pendidikan	
	a. SD	3
	b. SMP	11
	c. SMA	96
	d. Sarjana Muda (D I – D III)	379
	e. S1 dan DIV	462
	f. S2	35
J u m l a h		986
2	Pegawai berdasarkan pangkat / golongan	
	a. Golongan I	5
	b. Golongan II	257
	c. Golongan III	607
	d. Golongan IV	117
J u m l a h		986
3	Pegawai berdasarkan jabatan	
	a. eselon II	1
	b. eselon III	8
	c. eselon IV	43
	d. staf	122
4	Pejabat fungsional	813
J u m l a h		986

Dinas Kesehatan memiliki sarana dan prasarana kesehatan di Kabupaten Demak terlihat dalam tabel 1.2 berikut

Tabel 1. 2
Sarana dan Prasarana Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	Puskesmas Rawat Inap	15	Unit	15	-	-	-
2	Puskesmas Non Rawat Inap	12	Unit	12	-	-	-
3	Puskesmas Pembantu (Pustu)	49	Unit	14	9	10	16
4	Ambulance	49	Unit	41	5	1	2
5	Puskesmas Keliling	18	Unit	13	1	0	4
6	Mobil jenazah	2	Unit	2	-	-	-

Jumlah Aset yang dimiliki Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 86.618.218.209,00 dengan akumulasi penyusutan aset sebesar Rp. 21.313.858.945,35 sehingga jumlah aset Dinas Kesehatan sebesar Rp 65.304.359.263,64 yang terdiri aset lancar, aset tetap serta aset lainnya.

1. Aset lancar :

a. Persediaan tercatat sebesar Rp. 10.173.446.367,00 :

- 1) Persediaan Obat Rp. 8.435.188.608,00
- 2) Persediaan alat tulis kantor sebesar Rp. 2.932.600,00;
- 3) Persediaan perangko, materai dan benda pos lainnya sebesar Rp. 354.000,00
- 4) Persediaan bahan habis pakai lainnya sebesar Rp. 1.056.521.046,00
- 5) Persediaan peralatan kebersihan atau pembersih sebesar Rp 257.400,00
- 6) Persediaan pengisian tabung pemadam kebakaran sebesar Rp. 3.800.000,00
- 7) Persediaan bahan makanan pokok sebesar Rp. 573.876.203,00
- 8) Persediaan bahan cetak sebesar Rp 100.054.010,00.

2. Aset Tetap :

a. Tanah

Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Per 31 Desember 2019 mencatat aset tanah sebesar Rp 703.800.000,00

b. Peralatan dan Mesin

Dinas Kesehatan Kabupaten Demak membukukan Aset peralatan dan mesin sebesar Rp 66.775.984.087,35 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Alat-alat besar Rp. 737.860,00
- 2) Alat-alat angkutan sebesar Rp. 5.580.076.145,00;
- 3) Alat-alat bengkel dan alat ukur sebesar Rp. 30.806.881,00
- 4) Alat-alat pertanian/ peternakan sebesar Rp. 186.512.199,00
- 5) Alat kantor dan rumah tangga sebesar Rp 10.322.134.094,35
- 6) Alat studio dan komunikasi sebesar Rp 643.716.258,00.
- 7) Alat kedokteran sebesar Rp. 46.930.438.742,00
- 8) Alat laboratorium sebesar Rp 2.887.016.908,00.
- 9) Alat-alat keamanan sebesar Rp. 194.545.000,00

c. Gedung dan Bangunan

Aset gedung dan bangunan sebesar Rp 8.400.890.959,64

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Dinas Kesehatan Kabupaten Demak membukukan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp. 132.897.570,00. Terdiri dari :

- 1) Bangunan air/ Irigasi sebesar 6.919.000,00
- 2) Instalasi sebesar Rp. 122.978.570,00
- 3) Jaringan sebesar Rp. 3.000.000,00

e. Aset Tetap lainnya

Dinas Kesehatan Kabupaten Demak membukukan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 1.700.000.

3. Aset lainnya

Aset lainnya berupa aset tak berwujud senilai Rp. 429.499.225,00

B VISI DAN MISI KABUPATEN DEMAK

1. Visi

Visi menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai.

Visi Kabupaten Demak dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah adalah :

Terwujudnya Masyarakat Demak Yang Agamis lebih Sejahtera, Mandiri, Maju, Kompetitif, Kondusif, Berkepribadian dan Demokratis”

Visi tersebut diatas terdiri dari 8 frase

a. Masyarakat Demak yang Agamis

Kondisi masyarakat yang didalamnya tertanam nilai-nilai agama yang melekat pada setiap perilaku warga, ditambah dengan simbol-simbol keagamaan secara substansial yang melekat pada setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

b. Masyarakat Demak yang Sejahtera

Terpenuhinya dua kriteria hidup masyarakat :

Pertama, terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu rakyat; baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatan.

Kedua, terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian, kesejahteraan tidak hanya buah sistem ekonomi semata; melainkan juga buah sistem hukum, sistem politik, sistem budaya dan sistem sosial.

c. Masyarakat Demak yang Mandiri

Meningkatnya kemampuan pemerintah dalam menyelenggarakan kewenangannya, serta menciptakan kondisi masyarakat yang memiliki kemampuan mengelola potensi dirinya sendiri.

d. Masyarakat Demak yang Maju

Masyarakat Demak yang mampu membawa daerahnya berada didepan dibanding daerah-daerah lain dilihat dari aspek pendidikan, kesehatan, perekonomian, infrastruktur, tata kelola pemerintahan, keagamaan dan berbagai sendi kehidupan lainnya dengan tetap memperhatikan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan serta mengedepankan potensi dan kearifan lokal.

e. Masyarakat Demak yang Kompetitif. Fokus pada pengelolaan potensi sumber daya alam, didukung oleh kemampuan sumberdaya manusia yang baik, sehingga mampu

menghasilkan dan mengembangkan potensi daerah yang berkualitas serta memiliki daya saing tinggi sekaligus dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat.

f. Masyarakat Demak yang Kondusif

Masyarakat Demak yang memiliki Daerah dengan situasi aman, nyaman yang mendukung untuk berinvestasi, disertai kualitas pelayanan aparatur yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.

g. Masyarakat Demak yang Berkepribadian

Kepribadian adalah gabungan keseluruhan dari sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat dalam bentuk perilaku. Perilaku tersebut secara keseluruhan didasarkan pada nilai-nilai yang berlaku ditengah-tengah masyarakat. Nilai-nilai yang mendasari kepribadian tersebut antara lain nilai-nilai agama yang diyakini, nilai sosial, moral, etika dan estetika sehingga menjadi karakter atau kepribadian masyarakat.

h. Masyarakat Demak yang Demokratis

Mengutamakan persamaan hak, kewajiban, dan perlakuan bagi semua warga masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penyelenggaraan pemerintahan lebih mengedepankan pada pelayanan yang didasarkan pada prinsip dan nilai-nilai demokrasi yang berupa persamaan hak dan kewajiban, serta mengedepankan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi atau golongan.

2. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Rumusan misi untuk mewujudkan visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Demak 2016-2021 adalah sebagai berikut:

a. Menjadikan nilai-nilai agama melekat pada setiap kebijakan pemerintah dan perilaku masyarakat.

Misi pertama ini mengandung pengertian bahwa seluruh pelaksanaan pembangunan baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat, nilai-nilai agama menjadi dasar dalam pelaksanaannya. Keberhasilan misi yang pertama ini ditandai dengan berkurangnya kasus konflik antar umat beragama dan tidak adanya keberadaan aliran yang menyimpang dari nilai-nilai agama

b. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih bersih, efektif, efisien, dan akuntabel.

Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih bersih, efektif, efisien dan akuntabel mengandung arti bahwa pelaksanaan tata kelola dimulai dengan melakukan penataan reformasi birokrasi, penyusunan perencanaan dan penganggaran yang transparan dan akuntabel, memberikan pelayanan yang mudah.

- c. Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran. Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan dengan mengoptimalkan sumberdaya pertanian, perikanan, usaha kecil menengah, mengembangkan industri pengolahan, perdagangan dan jasa yang mampu menyerap tenaga kerja.
- d. Mengakselerasi pembangunan infrastruktur strategis, kewilayahan dan meningkatkan keterpaduan perkembangan kota dan desa. Melakukan pembangunan infrastruktur secara merata baik kota maupun desa sehingga semua masyarakat mampu mengakses semua tempat tempat pelayanan umum.
- e. Meningkatkan kualitas Pendidikan dan kesehatan sesuai standar serta perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan. Melaksanakan pembangunan pendidikan dasar sehingga semua anak usia sekolah dasar dapat menikmati bangku sekolah, melaksanakan pelayanan kesehatan secara adil dan merata, melaksanakan rehabilitasi, perlindungan dan pemberdayaan bagi PMKS dan penduduk miskin.
- f. Menciptakan keamanan ketertiban dan lingkungan masyarakat yang kondusif. Mewujudkan Kabupaten Demak yang aman, tertib yang mampu menangani permasalahan penyakit masyarakat dan mampu melakukan penanganan dan antisipasi bencana baik bencana alam maupun bencana sosial.
- g. Mengembangkan kapasitas pemuda, olahraga, seni-budaya, meningkatkan keberdayaan perempuan, perlindungan anak dan mengendalikan pertumbuhan penduduk. Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan, mengembangkan prestasi olahraga, meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan, mengurangi kasus kekerasan perempuan dan anak, menjaga kelestarian seni dan budaya serta mampu mengendalikan jumlah penduduk dengan menekan jumlah kelahiran.
- h. Mewujudkan kualitas pelayanan Investasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Meningkatkan investasi dengan mempermudah pelayanan perijinan, mewujudkan kota pintar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- i. Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup dalam pengelolaan sumberdaya alam. Mengurangi pencemaran lingkungan, menjaga kelestarian lingkungan, kebersihan kota dan melakukan pengawasan terhadap pembangunan yang memberikan dampak terhadap lingkungan.

Dari Visi dan Misi Bupati dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah kabupaten Demak, Dinas Kesehatan mengambil peran pada **Misi** Meningkatkan kualitas Pendidikan dan kesehatan sesuai standar serta perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan dengan **Tujuan** Meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat dan Dengan **sasaran** Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja melalui **Perjanjian Kinerja**, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Demak pada Tahun 2020 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Kabupaten Demak untuk mewujudkan target kinerja sesuai dengan tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1
Indikator Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2020

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2020
1	Meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan	Cakupan Pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar	%	100
			Cakupan Penanganan Penyakit menular dan tidak menular	%	100
			Persentase sarana pelayanan kesehatan dasar terakreditasi	%	100

Adapun definisi operasional dan formulasi indikator kinerja sasaran sebagaimana tersaji pada tabel 2.2 berikut

Tabel 2.2
Definisi Operasional dan Formulasi Perjanjian Kinerja Tahun 2020

NO	Indikator kinerja perjanjian kinerja	Definiasi Operasional	Formulasi penghitungan
1	Cakupan Pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar	Jumlah total Ibu (ibu hamil, bersalin dan nifas) ditambah dan Jumlah anak (Bayi, Balita) yang mendapatkkan pelayanan Kesehatan sesuai standar sesuai tingkat kebutuhan layanan disuatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah total ibu (ibu hamil,bersalin dan nifas) ditambah dan Jumlah anak (Bayi, Balita) yang mendapatkkan pelayanan Kesehatan sesuai standar sesuai tingkat kebutuhan layanan disuatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah Total ibu (ibu hamil,bersalin dan nifas) ditambah Jumlah total Anak (Bayi, Balita) dalam suatu wilayah dan kurun waktu yang sama dikali 100
2	Cakupan Penanganan Penyakit menular dan tidak menular	Jumlah Total penderita Penyakit menular (TBC, HIV, DBD, KUSTA) dan tidak menular (Hipertensi, Diabetes Militus) yang ditemukan dan ditangani sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah Total penderita Penyakit menular (TBC, HIV, DBD,KUSTA) dan tidak menular (Hipertensi, Diabetes Militus) yang ditangani sesuai standar dalam suatu daerah dan kurun waktu tertentu dibagi Jumlah Total penderita Penyakit menular (TBC, HIV, DBD, KUSTA) dan tidak menular (Hipertensi, Diabetes Militus) yang ditemukan dalam suatu daerah dan kurun waktu tertentu dikali 100
3	Persentase sarana pelayanan kesehatan dasar terakreditasi	Jumlah Pelayananan dasar yang telah terakreditasi atau reakreditasi di seluruh Kabupaten Demak dalam kurun waktu satu tahun.	Jumlah Puskesmas yang telah terakreditasi dibagi jumlah seluruh Puskesmas dikali 100

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun Anggaran 2020, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Demak melaksanakan 2 program rutin dengan 23 kegiatan dan 3 program wajib urusan kesehatan dengan 13 kegiatan dengan didukung oleh 30 Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang terdiri dari 27 puskesmas, 1 labkes dan 1 RSUD sultan fatah, masing masing UPTD di berikan Kuasa pengguna anggaran sehingga proses perencanaan dan realisasi anggaran dilaksanakan langsung oleh UPTD, melaksanakan total anggaran belanja Rp. 294.888.104.372,-. Anggaran tersebut terbagi untuk Dinas Kesehatan sebesar Rp.

111.242.752.350,- terbagi untuk Belanja Tidak Langsung Rp. 4.889.604.000,- dan belanja Langsung sebesar Rp. 106.353.148.350,- anggaran Puskesmas sebesar Rp. 157.643.881.022,- terbagi belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 74.227.143.105,- dan belanja Langsung Sebesar Rp. 83.416.737.917,- anggaran Labkesda sebesar Rp. 1.234.554.000,- terbagi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 710.054.000,- dan belanja Langsung sebesar Rp. 524.500.000,- anggaran untuk RSUD Sultan Fatah sebesar Rp. 24.766.917.000,- , - terbagi untuk Belanja Tidak Langsung Rp. 1.340.000.000,- dan belanja Langsung sebesar Rp. 23.426.917.000,- Adapun besaran anggaran Dinas Kesehatan yang direncanakan dari setiap program dan kegiatan Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2. 3
Program/ Kegiatan dan Alokasi Anggaran Belanja Langsung
Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2020

No	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana (Rp)
1.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	2.858.467.000
1	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	1.050.000
2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100.000.000
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	62.000.000
4	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	53.000.000
5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	14.000.000
6	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	1.000.000
8	Penyediaan jasa surat menyurat	7.000.000
9	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	439.852.000
10	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	73.250.000
11	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	120.000.000
12	Penyediaan jasa administrasi keuangan	159.300.000
13	Penyediaan jasa kebersihan kantor	38.112.500
14	Penyediaan alat tulis kantor	45.000.000
15	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	109.900.000
16	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	22.425.000
17	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	281.492.500
18	Penyediaan peralatan rumah tangga	52.000.000
19	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	9.840.000

No	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana (Rp)
20	Penyediaan makanan dan minuman	57.870.000
21	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	117.775.000
22	Penyediaan jasa pegawai non PNS	1.093.600.000
2.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	110.000.000
23	Pendidikan dan pelatihan formal	110.000.000
3.	Program upaya kesehatan masyarakat	42.893.261.650
24	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	35.506.425.550
25	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	33.725.000
26	Perbaikan gizi masyarakat	2.417.842.000
27	Peningkatan kesehatan masyarakat	2.287.123.400
28	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	281.747.500
29	Peningkatan Pelayanan Kesehaan Keluarga	2.366.398.200
4.	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	5.988.556.600
30	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	1.939.504.900
31	Peningkatan imunisasi	237.333.500
32	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	3.476.764.500
33	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa	334.953.700
5.	Program standarisasi pelayanan kesehatan	54.502.863.100
34	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	24.501.251.600
35	Pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan	16.615.786.500
36	Peningkatan mutu tenaga kesehatan	13.385.825.000
Jumlah		106.353.148.350

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya. Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Skala Pengukuran Kinerja LKJiP

NO	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	2	3
1	$\geq 90,1$	Sangat Tinggi
2	$75,1 \leq 90$	Tinggi
3	$65,1 \leq 75$	Sedang
4	$50,1 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 54 Tahun 2010

Penghitungan persentase pencapaian target kinerja menggunakan dua cara, yaitu :

1. Pada indikator Positif, Semakin tinggi realisasi dibandingkan target menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus perhitungan berikut :
pencapaian kinerja = $\frac{Realisasi}{Target} \times 100 \%$
 2. Pada Indikator negatif, Semakin rendah realisasi dibandingkan target maka menunjukkan semakin tinggi pencapaian kinerja, maka digunakan rumus perhitungan sebagai berikut :
pencapaian kinerja = $\frac{Target - (Realisasi - target)}{Target} \times 100 \%$
1. Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2020, 2019, 2018, 2017 Target Akhir Renstra Th.2021
- Pada Tahun 2020, Dinas kesehatan Kabupaten Demak telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi urusan dan tanggung jawab Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2020 dengan

mengacu pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan revisi 2019, guna mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan pada tahun tersebut.

Sasaran : **Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran tersebut, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagaimana tersaji pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2
Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Dinas Kesehatan Kabupaten Demak

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian 2020	% Capaian 2019	% Capaian 2018	% Capaian 2017	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Th.2021
1	Cakupan Pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar	100%	100%	100	100	-	-	100
2	Cakupan Penanganan Penyakit menular dan tidak menular	100%	100%	100	100	-	-	100
3	Persentase sarana pelayanan kesehatan dasar terakreditasi	100%	100%	100	100	-	-	100
Rata - rata capaian				100	100	-	-	100
Selisih tahun 2020 dengan Target Akhir Renstra Th.2021					0			0

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan, dari 3 indikator kinerja Tahun 2020 terlihat bahwa rata - rata capaian kinerja adalah 100 % sehingga berdasarkan skala pengukuran kinerja dapat dikategorikan capaian kinerjanya **sangat tinggi**. Persentase Capaian kinerja berdasarkan Indikator diatas bila dibandingkan dengan tahun 2019 tidak menunjukan selisih oleh karena capaiannya berdasarkan cakupan yang sudah tercapai 100 %. Dibandingkan dengan target akhir renstra juga tidak ada selisih yang artinya untuk tahun 2021 harus mempertahankan capaian kinerja yang sudah dicapai.

Pencapaian kinerja masing masing indikator tergambarkan pada uraian berikut :

a. Cakupan Pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar

Cakupan Pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar Jumlah total Ibu (ibu hamil, bersalin dan nifas) ditambah dan Jumlah anak (Bayi, Balita) yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar sesuai tingkat kebutuhan layanan.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak dinas kesehatan di tuntuk memenuhi tigtatan pelayanan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan maka Pelayanan Kesehatan Ibu dan anak telah memenuhi standar pelayanan minimal yang diberikan dengan memberikan pelayanan sesuai dengan tingkat kebutuhan layanan adalah :

- 1) Pelayanan kesehatan ibu hamil;
- 2) Pelayanan kesehatan ibu bersalin;
- 3) Pelayanan kesehatan bayi baru lahir;
- 4) Pelayanan kesehatan balita;

Pada tahun 2020 jumlah ibu hamil sebanyak 21.528 ibu, jumlah ibu bersalin sebanyak 20.772 ibu dan ibu nifas sebanyak 20.762 ibu. Dari keseluruhan tingkatan tersebut sudah mendapat pelayanan sesuai standar 100 % demikian juga bayi baru lahir sejumlah 20.793 bayi dan Balita sejumlah 78.374 balita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sehingga cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak mencapai 100 % sesuai target yng ditentukan, dengan demikian capaian indikator sasaran tahun 2020 sebesar 100 % yang artinya masuk kategori **capaian sangat tinggi**.

b. Cakupan Penanganan Penyakit menular dan tidak menular

Cakupan Penanganan Penyakit menular dan tidak menular adalah Jumlah Total penderita Penyakit menular (TBC, HIV, DBD, KUSTA) dan tidak menular (Hipertensi, Dibetus Militus) yang ditemukan dan ditangani sesuai standar.

Pada tahun 2020 jumlah kasus TBC yang ditemukan dan ditangani sebesar 1.370 kasus, kasus HIV yang ditemukan dan ditangani sebesar 80 kasus, DBD yang ditemukan dan ditangani sebesar 107 kasus, Kusta yang ditemukan dan ditangani sebesar 36 kasus, penyakit Hipertensi yang ditemukan dan ditangani sebesar 228.312 kasus dan kasus Dibetus Militus yang ditemukan dan ditangani sebesar 17.732 kasus, dengan demikian maka cakupan penanganan penyakit menular dan tidak menular mencapai 100 % oleh karena setiap kasus yang ditemukan pasti mendapat penanganan dan pelayanan sesuai standar. capaian indikator sasaran penanganan penyakit menular dan tidak menular Dinas Kesehatan Kabupaten Demak telah mencapai 100% berarti masuk kategori **capaian sangat tinggi**.

c. Persentase sarana pelayanan kesehatan dasar terakreditasi

Akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas secara berkesinambungan. Akreditasi Puskesmas merupakan upaya bersama dalam peningkatan mutu Puskesmas dan peningkatan kapasitas pegawai puskesmas yang bermuara pada perbaikan pelayanan kepada masyarakat.

Pada tahun 2020 dari total 27 Puskesmas telah terakreditasi atau 100 %, bila dibandingkan dengan target RPJMD Persentase Puskesmas terakreditasi 100 % maka capaian kinerja sudah sesuai target yang ditetapkan. Sehingga realisasi pencapaian kinerjanya mencapai 100 % yang berarti dalam kategori kinerja **Sangat Tinggi**.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Standar Propinsi Jawa Tengah dan Nasional

Capaian Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2020 dibanding standar Propinsi Jawa tengah dan standar nasional Dinas Kesehatan telah **mencapai** target terbukti dengan hampir semuanya lebih dari atau sama dengan 100%. Berarti capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2019 baik secara standar Propinsi Jawa tengah dan standar nasional termasuk **kategori sangat tinggi**. Untuk lebih mengetahui capaian tiap indikator dibanding dengan standar Propinsi Jawa Tengah dan Nasional dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3
Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Standar Propinsi Jawa Tengah dan Nasional

No	Indikator	Satuan	Kab Demak	Propisi Jawa Tengah	Nasional	Capaian 2020	Capian terhadap Propinsi	Capian terhadap Nasional
1	Cakupan Pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar	%	100	100	100	100	100	100
2	Penanganan Penyakit menular dan tidak menular	%	100	100	100	100	100	100
3	Persentase sarana pelayanan kesehatan dasar terakreditasi	%	100	100	100	100	100	100

3. Analisis Penyebab Kegagalan / Keberhasilan dan Solusi Yang Telah Dilakukan

Identifikasi permasalahan dilakukan dengan mendasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan meliputi sebagai berikut:

Permasalahan yang berkaitan dengan managerial Dinas Kesehatan:

- a. Semua Puskesmas belum memiliki tenaga IT, tenaga keuangan dan administrasi. Selama ini kegiatan keuangan dan pelaporan masih dirangkap.
- b. Masih kurangnya Jumlah dan kualitas tenaga kesehatan dibandingkan dengan jumlah penduduk
- c. Belum diberdayakannya tenaga fungsional kesehatan di Dinas Kesehatan
- d. Kurang disiplinnya aparat dalam pelaksanaan tugas
- e. Kurangnya pemahaman aparat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku
- f. Masih belum optimalnya kerjasama lintas sektoral dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan

Permasalahan berkaitan dengan kebijakan teknis bidang Kesehatan :

- a. Belum optimalnya pelayanan KIA, karena kurangnya kapasitas tenaga bidan dan tenaga medis PONEB, serta masih kurangnya sarana dan prasarana dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak
- b. Tingginya penyakit tidak menular dikarenakan kurangnya deteksi dini dan belum optimalnya Posbindu
- c. Tingginya Penyakit menular dikarenakan buruknya perilaku hidup bersih dan sehat.
- d. Belum optimalnya jumlah sarana dan prasarana serta pelayanan kesehatan rujukan dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif.
- e. Belum optimalnya pelayanan disarana Pelayanan kesehatan dasar di FKTP yang berorientasi promotif dan preventif.

Solusi Yang Telah Dilakukan

- a. Strategi
 - 1) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan bayi melalui peningkatan kompetensi tenaga bidan desa dan tenaga PONEB, peningkatan pengetahuan keluarga dengan Ibu Maternal, Penyediaan rumah tunggu kelahiran (RTK) didekat fasilitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil yang akan bersalin
 - 2) Meningkatkan pelayanan kesehatan Balita melalui peningkatan pola asuh, peningkatan pengetahuan petugas
 - 3) Peningkatan cakupan ASI Eksklusif melalui penegakan peraturan, penyediaan pojok laktasi dan peningkatan pemahaman masyarakat, Meningkatkan status gizi balita melalui pemberian makanan tambahan pada balita dengan berat badan

di bawah garis merah (BGM) dan penderita gizi buruk, peningkatan deteksi dini tumbuh kembang anak pada PAUD,KB dan Posyandu

- 4) Menurunkan kasus penyakit menular melalui peningkatan penemuan, peningkatan kualitas lingkungan, dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), meningkatkan kualitas lingkungan melalui pemeriksaan kualitas air minum, rumah sehat, akses air bersih, tempat-tempat umum (TTU), tempat pengolahan makanan (TPM) dan pemicuan jamban.
- 5) Menurunkankasuspenyakit tidak menular melalui deteksi dini, pembentukan Posbindu, peningkatan UKBM.
- 6) Penambahan jumlah sarana dan prasarana serta pelayanan kesehatan rujukan dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif, mewujudkan total coverage jaminan pemeliharaan kesehatan melalui pemberian Jamkesmas, jamkesda, kerjasama BPJS
- 7) Peningkatan kualitas pelayanan disarana Pelayanan kesehatan dasar di FKTP yang berorientasi promotif dan preventif dengan standarisasi pelayanan melalui akreditasi Puskesmas. Peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan (perbekes) melalui penyediaan obat dan perbekes serta peningkatan penggunaan obat rasional.

b. Kebijakan

- 1) Penurunan AKI, AKB diprioritaskan pada peningkatan kualitas pelayanan ANC, PNC dan Peningkatan Kualitas pelayanan Puskesmas PONEK, RS PONEK, serta penyediaan RTK.
- 2) Pelayanan kesehatan balita di prioritaskan pada pelayanan deteksi dini tumbuh kembang balita, PAUD, KB.
- 3) Peningkatan ASI Eksklusif diprioritaskan pada peningkatan pengetahuan dan penyediaan sarpras pojok laktasi, Peningkatan status gizi balita diprioritaskan pada deteksi dini tumbang dan perwujudan keluarga sadar gizi (kadarsi).
- 4) Penurunan kasus penyakit menular diprioritaskan pada upaya promotif dan preventif, Peningkatan kepemilikan jaminan pemeliharaan kesehatan diprioritaskan pada JAMKESDA Rujukan dan peserta BPJS Non PBI.
- 5) Penurunan kasus penyakit tidak menular diprioritaskan pada upaya promotif dan preventif serta pembentukan Posbindu. Peningkatan kualitas lingkungan diprioritaskan pada pelaksanaan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)
- 6) Pelayanan kesehatan rujukan diprioritaskan pada pembangunan RS baru
- 7) Pelayanan kesehatan dasar diprioritaskan pada perwujudan akreditasi puskesmas dengan Peningkatan kualitas SDM, Penyediaan sarana dan prasarana sesuai standar serta penyediaan obat dan perbekes diprioritaskan pada penggunaan obat yang rasional.

d. Prioritas Daerah

Capaian indikator Prioritas Daerah dalam pembangunan bidang kesehatan Tahun 2020 adalah Meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat dengan indikator meningkatnya Angka Harapan Hidup yang mencapai 75,40 tahun hal ini mengalami kenaikan 0,9 tahun jika dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 75,31 tahun.

4. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya

Berdasarkan realisasi anggaran dan realisasi capaian kinerja program dan kegiatan dalam pencapaian sasaran indikator kinerja utama diluar program rutin maka efisiensi anggaran diformulasikan rumus berikut:
$$\text{efisiensi} = \frac{\text{Realisasi biaya pencapaian kinerja}}{\text{Realisasi capaian kinerja}} \times 100 \%$$

Capaian bisa dikategorikan **efisien** apabila **nilai kurang dari atau sama dengan 100 %**.

Penghitungan efektifitas kinerja dapat di hitung berdasarkan formulasi sebagai berikut :
$$\text{efektifitas} = \frac{\text{Realisasi capaian kinerja}}{\text{Target capaian kinerja}} \times 100 \%$$
 Capaian dapat dikategorikan **efektif** apabila capaian kinerja **sama dengan atau lebih dari 100%**. Berikut tersaji efisiensi anggaran dan efektifitas capaian kinerja per indikator sasaran dalam tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Realisasi kinerja dan keuangan Dinas kesehatan Tahun 2020

No	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan			
			Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Cakupan Pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar	%	100	100	100	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	42.893.261.650	39.746.274.726	92.66
2	Cakupan Penanganan Penyakit menular dan tidak menular	%	100	100	100	Program pencegahan dan Pengendalian Penyakit	5.988.556.600	5.626.844.128	93.96
3	Persentase sarana pelayanan kesehatan dasar terakreditasi	%	100	100	100	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	54.502.863.100	51.022.924.563	93.62
RATA-RATA CAPAIAN DARI 3 INDIKATOR					100		103.384.681.350	96.396.043.417	93.24
TINGKAT EFISIENSI 6.76 %									
TINGKAT EFEKTIFITAS 107.25 %									

Kesimpulan : Berdasarkan tabel 3.4 diatas dapat dilihat bahwa rata – rata pencapaian indikator kinerja sasaran adalah 100 % dan realisasi anggaran belanja guna pencapaian target kinerja adalah 93,24 %. Berdasarkan rumusan penghitungan efisiensi dan efektifitas maka terdapat efisiensi 6,76 % dan efektifitas 107,25 % jadi pelaksanaan anggaran dan program dan kegiatan Dinas kesehatan **Sudah efektif dan efisien.**

B. REALISASI ANGGARAN

Dinas Kesehatan melaksanakan 5 program dan 36 kegiatan dengan didukung oleh 30 Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang terdiri dari 27 puskesmas, 1 labkes dan 1 RSUD sultan fatah, masing masing UPTD di berikan Kuasa pengguna anggaran sehingga proses perencanaan dan realisasi anggaran dilaksanakan langsung oleh UPTD, adapun target pendapatan Rp. 57.372.912.220,- dengan realisasi pendapatan Rp. 57.202.667.798,- (99,70%) dan melaksanakan total anggaran belanja Rp. 294.888.104.372,- dengan realisasi anggaran belanja Rp. 266.976.011.906,- (90,53%). Rincian target dan realisai pendapatan Dinas kesehatan tahun 2020 tersaji dalam tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5
Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2020

No	Uraian	Target	Realisasi	%	Ket
1	Hasil Retribusi Daerah	75.107.900	129.108.000	171.90	
a	Pemeriksaan Laboratorium Labkesda	75.107.900	129.108.000	171.90	
2	Lain - lain PAD yang sah	57.297.807.320	57.073.649.798	99,61	
a	BLUD Puskesmas	52.297.807.320	53.197.745.514	101,72	
b	BLUD RSUD Sultan Fatah	5.000.000.000	3.875.814.284	77,52	
Jumlah 1 + 2		57.372.912.220	57.202.667.798	99,70	

Rekapitulasi anggaran belanja dan realisasi belanja anggaran Dinas kesehatan tahun 2020 tersaji dalam tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.6
Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2020

No	Urusan Rincian Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	(%)	Ket
1	Belanja Tidak Langsung	81.166.801.105	74.803.084.230	92,16	
a	Belanja Pegawai (<i>Dinkes</i>)	4.889.604.000	4.135.038.382	84,57	

No	Urusan Rincian Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	(%)	Ket
b	Belanja Pegawai (Puskesmas)	74.227.143.105	68.912.886.545	92,84	
c	Belanja Pegawai (Labkesda)	710.054.000	553.013.618	77,88	
d	Belanja Pegawai (RSUD Sultan Fatah)	1.340.000.000	1.202.145.685	89,71	
2	Belanja Langsung	213.721.303.267	192.172.927.676	89,92	
a	Dinas Kesehatan	106.353.148.350	99.192.014.152	93,27	
	Belanja Pegawai	16.169.845.000	15.740.452.020	97,34	
	Belanja Barang & Jasa	67.538.345.550	61.833.202.328	91,55	
	Belanja Modal	22.644.957.800	21.618.359.804	95,47	
b	Puskesmas	83.416.737.917	74.438.696.223	89,24	
	Belanja Pegawai	34.609.277.594	32.107.365.462	92,77	
	Belanja Barang & Jasa	37.080.810.197	32.241.075.829	86,95	
	Belanja Modal	11.726.650.126	10.090.254.932	86,05	
b	Labkesda	524.500.000	507.801.761	96,82	
	Belanja Pegawai	89.636.180	89.179.660	99,49	
	Belanja Barang & Jasa	221.963.820	207.887.107	93,66	
	Belanja Modal	212.900.000	210.734.994	98,98	
b	RSUD Sultan Fatah	23.426.917.000	18.034.415.540	76,98	
	Belanja Pegawai	6.695.044.800	4.758.355.203	71,07	
	Belanja Barang & Jasa	11.269.272.200	8.938.972.587	79,32	
	Belanja Modal	5.462.600.000	4.337.087.750	79,40	
JUMLAH 1 + 2		294.888.104.372	266.976.011.906	90,53	

Realisasi anggaran program dan kegiatan tersaji pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Realisasi Anggaran Belanja Langsung Program/ Kegiatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2020

No	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	2.858.467.000	2.687.643.735	94,02
1	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	1.050.000	1.050.000	100,00
2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100.000.000	99.995.500	100,00
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	62.000.000	61.980.000	99,97
4	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	53.000.000	49.500.000	93,40
5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan	14.000.000	14.000.000	100,00

No	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	gedung kantor			
6	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	1.000.000	1.000.000	100,00
8	Penyediaan jasa surat menyurat	7.000.000	6.990.000	99,86
9	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	439.852.000	429.733.424	97,70
10	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	73.250.000	73.250.000	100,00
11	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	120.000.000	111.073.935	92,56
12	Penyediaan jasa administrasi keuangan	159.300.000	132.748.000	83,33
13	Penyediaan jasa kebersihan kantor	38.112.500	38.106.000	99,98
14	Penyediaan alat tulis kantor	45.000.000	43.523.600	96,72
15	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	109.900.000	105.961.350	96,42
16	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	22.425.000	22.425.000	100,00
17	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	281.492.500	260.313.500	92,48
18	Penyediaan peralatan rumah tangga	52.000.000	50.539.972	97,19
19	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	9.840.000	9.840.000	100,00
20	Penyediaan makanan dan minuman	57.870.000	57.869.500	100,00
21	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	117.775.000	73.193.174	62,15
22	Penyediaan jasa pegawai non PNS	1.093.600.000	1.044.550.780	95,51
2.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	110.000.000	108.325.000	98,48
23	Pendidikan dan pelatihan formal	110.000.000	108.325.000	98,48
3.	Program upaya kesehatan masyarakat	42.893.261.650	39.746.274.726	92,66
24	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	35.506.425.550	33.396.028.276	94,06
25	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	33.725.000	30.727.600	91,11
26	Perbaikan gizi masyarakat	2.417.842.000	2.244.083.150	92,81
27	Peningkatan kesehatan masyarakat	2.287.123.400	2.265.501.350	99,05
28	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	281.747.500	279.888.000	99,34
29	Peningkatan Pelayanan Kesehaan Keluarga	2.366.398.200	1.530.046.350	64,66
4.	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	5.988.556.600	5.626.844.128	93,96
30	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	1.939.504.900	1.764.864.600	91,00
31	Peningkatan imuniasasi	237.333.500	227.501.900	95,86
32	Peningkatan survellance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	3.476.764.500	3.314.833.600	95,34
33	Pencegahan dan pengendalian penyakit	334.953.700	319.644.028	95,43

No	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	tidak menular dan kesehatan jiwa			
5.	Program standarisasi pelayanan kesehatan	54.502.863.100	51.022.926.563	93,62
34	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	24.501.251.600	22.364.782.390	91,28
35	Pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan	16.615.786.500	15.312.348.473	92,16
36	Peningkatan mutu tenaga kesehatan	13.385.825.000	13.345.795.700	99,70
Jumlah		106.353.148.350	99.192.014.152	93,27

BAB IV

PENUTUP

A. TINJAUAN UMUM CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN

Dinas Kesehatan Kabupaten Demak sebagai Perangkat Daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Kesehatan kabupaten Demak mempunyai fungsi untuk Penyusunan kebijakan bidang kesehatan, Pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan, Pelaksanaan evaluasi, pelaporan bidang kesehatan, dan Pelaksanaan administrasi sesuai dengan lingkup tugasnya dan Pelaksanaan fungsi yang diberikan oleh Bupati. Capaian Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Demak adalah Cakupan Pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar 100 %, Cakupan Penanganan Penyakit menular dan tidak menular 100 %, Persentase sarana pelayanan kesehatan dasar terakreditasi 100 %. Dengan prosentase penggunaan anggaran 93,24 % efisiensi 6,76 %. Memperhatikan uraian dan beberapa data yang tersaji maka dapat dikatakan bahwa Dinas kesehatan Kabupaten Demak dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil mencapai 100%, capaian kinerja lebih dari 90 % maka kinerja Dinas Kesehatan dalam kategori **Sangat Tinggi**

B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA DATANG

Rencana Strategi yang telah diidentifikasi serta dikaji berdasarkan pengumpulan data bersama Tim Monitoring Evaluasi Pencapaian Kinerja sesuai Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Nomor.440/043.1/2019 tentang penetapan Tim Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2019 guna meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan di masa mendatang antara lain :

1. Meningkatkan Alokasi Pembiayaan Pembangunan Kesehatan melalui APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN.
2. Meningkatkan Jumlah, Jenis, Mutu dan Profesionalisme Sumber Daya Tenaga Kesehatan.
3. Meningkatkan dan Memantapkan Standar mutu pelayanan.
4. Memantapkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.
5. Memantapkan dan Merealisasikan Komitmen Bersama untuk Pembangunan Kesehatan umumnya, dan secara khusus.
6. Meningkatkan Upaya Pelayanan Kesehatan yang Merata dan Terjangkau.
7. Optimalisasi akses dan sarana pelayanan rujukan.
8. Pengendalian epidemi penyakit menular (Covid-19)

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2020 untuk perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Demak, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Perjanjian Kinerja Dan Pakta Integritas Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2020



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS KESEHATAN
Jalan Sultan Hadiwijaya Nomor 44 Demak 59515
Telepon(0291)-685934 Faksimili (0291)-685934
<http://dinkes.demakkab.go.id>; e-mail:dinkes@dinkes.demakkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA DINAS
DINAS KESEHATAN KABUPATEN DEMAK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Guvrin Heru Putranto, SKM, MM
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

Nama : HM. NATSIR
Jabatan : Bupati Demak

Selaku atasan langsung pihak pertama,

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Demak, Januari 2020

PIHAK PERTAMA



Guvrin Heru Putranto, SKM, MM
Pembina Utama Muda / IVC
NIP. 19630429 198703 1 015

PIHAK KEDUA



HM. NATSIR

KEPALA DINAS KESEHATAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan	1. Cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar	%	100
		2. Cakupan penanganan penyakit menular dan tidak menular	%	100
		3. Persentase sarana pelayanan kesehatan dasar terakreditasi	%	100

No	Program	Anggaran (Rp)	Sumber Dana
1	Program upaya kesehatan masyarakat	58.968.799.000	APBD
2	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	4.479.499.500	APBD
3	Program standarisasi pelayanan kesehatan	95.689.045.250	APBD
4	Program peningkatan pelayanan kesehatan BLUD RSUD	30.581.000.000	APBD

TOTAL

189.718.343.750

Demak, Januari 2020
PIHAK PERTAMA





PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS KESEHATAN

Jalan Sultan Hadiwijaya Nomor 44 Demak 59515

Telepon(0291)-685934 Faksimili (0291)-685934

<http://dinkes.demakkab.go.id>; e-mail:dinkes@demakkab.go.id

PAKTA INTEGRITAS

SAYA, GUVRIN HERU PUTRANTO, SKM, MM. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN DEMAK MENYATAKAN SEBAGAI BERIKUT :

1. BERPERAN SECARA PRO AKTIF DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN
PEMBERANTASAN KORUPSI, KOLUSI, DAN NEPOTISME SERTA TIDAK
MELIBATKAN DIRI DALAM PERBUATAN TERCELA ;
2. TIDAK MEMINTA ATAU MENERIMA PEMBERIAN SECARA LANGSUNG
ATAU TIDAK LANGSUNG BERUPA SUAP, HADIAH, BANTUAN, ATAU
BENTUK LAINYA YANG TIDAK SESUAI DENGAN KETENTUAN YANG
BERLAKU;
3. BERSIKAP TRANSPARAN, JUJUR, OBYEKTIF DAN AKUNTABEL DALAM
MELAKSANAKAN TUGAS UNTUK MENCAPAI VISI, MISI, DAN 16 (ENAM
BELAS) PROGRAM UNGGULAN BUPATI;
4. MENGHINDARI PERTENTANGAN KEPENTINGAN (*CONFLICT OF INTEREST*)
DALAM PELAKSNAAN TUGAS;
5. SECARA KONSISTEN MEMBERI TELADAN KEPADA BAWAHAN DAN
SESAMA PEGAWAI DALAM KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN
PERUNDANG - UNDANGAN DALAM MELAKSANAKAN TUGAS ;
6. AKAN MEMEGANG RAHASIA SESUATU YANG MENURUT SIFATNYA ATAU
MENURUT PERINTAH HARUS SAYA RAHASIAKAN;
7. BILA SAYA MELANGGAR HAL- HAL TERSEBUT DIATAS SAYA SIAP
MENGHADAPI KONSEKUENSINYA TERMASUK DIBERHENTIKAN DARI
JABATANYA.

Demak , Januari 2020
Pembuat pernyataan



Lampiran 2

Foto - Foto Kegiatan Dalam Mencapai Kinerja Tahun 2020



Foto 1: Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil (Kelas Ibu Hamil)



Foto 2: Pelayanan Kesehatan Bayi baru lahir



Foto 3: Kegiatan Kunjungan pelayanan Ibu Nifas



Foto 4: Kegiatan Serah terima pasien TB MDR



Foto 5 : kegiatan HIV VCT mobile



Foto 6 : : kegiatan pemeriksaan penderita Kusta



Foto 7: Kegiatan pemeriksaan tekanan darah Screnning Hipertensi



Foto 8: Kegiatan pemeriksaan Gula darah Sewaktu Screnning Diabetes Militus



Foto 9: Kegiatan kunjungan rumah penderita ODGJ



Foto 10: Desinfeksi upaya pengendalian penyakit menular pandemi (Covid -19)

Lampiran 3

REALISASI ANGGARAN PELAKSANAAN KEGIATAN DAN HASIL KEGIATAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN DEMAK TAHUN 2020

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Penyerapan Dana		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			(Rp)	%	Output	Outcome			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Pogram/ kegiatan pada penunjang OPD								
1.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	2.858.467.000	2.687.643.735	94,02		Persentase tersedianya sarana dan prasarana aparatur	%	100	100
1	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	1.050.000	1.050.000	100,00	Jumlah rumah dinas mendapat pemeliharaan rutin/berkala		Rumah Dinas	1	1
2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100.000.000	99.995.500	100,00	Jumlah gedung kantor penunjang kegiatan pelayanan dipelihara rutin/berkala		Gedung kantor	6	6
3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	62.000.000	61.980.000	99,97	Jumlah kendaraan dinas penunjang kegiatan pelayanan mendapat pemeliharaan rutin		kendaraan	15	15
4	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	53.000.000	49.500.000	93,40	Jumlah item perlengkapan gedung kantor berfungsi baik		Item	5	5
5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	14.000.000	14.000.000	100,00	Jumlah item peralatan gedung kantor penunjang kegiatan pelayanan dilakukan pemeliharaan rutin/berkala		Item	5	5

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Penyerapan Dana		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			(Rp)	%	Output	Outcome			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	1.000.000	1.000.000	100,00	Jumlah mebelair mendapat pemeliharaan rutin/berkala		unit	54	54
8	Penyediaan jasa surat menyurat	7.000.000	6.990.000	99,86	Jumlah item jasa surat menyurat		item	3	3
9	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	439.852.000	429.733.424	97,70	Jumlah tagihan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		Bulan	12	12
10	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	73.250.000	73.250.000	100,00	Jumlah item peralatan dan perlengkapan kantor dilakukan perawatan		Item	7	7
11	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	120.000.000	111.073.935	92,56	Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas/operator		Kendaraan	20	20
12	Penyediaan jasa administrasi keuangan	159.300.000	132.748.000	83,33	Jumlah pengelola administrasi keuangan OPD		Orang	22	22
13	Penyediaan jasa kebersihan kantor	38.112.500	38.106.000	99,98	Jumlah item peralatan kebersihan kantor dan bahan kebersihan		Item	24	24
14	Penyediaan alat tulis kantor	45.000.000	43.523.600	96,72	Jumlah item alat tulis kantor yang tersedia		Item	33	33
15	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	109.900.000	105.961.350	96,42	Jumlah item barang cetakan dan penggandaan		Item	11	11

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Penyerapan Dana		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			(Rp)	%	Output	Outcome			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
16	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	22.425.000	22.425.000	100,00	Jumlah item komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor		Item	12	12
17	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	281.492.500	260.313.500	92,48	Jumlah item penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor penunjang kegiatan pelayanan terpenuhi		Item	20	20
18	Penyediaan peralatan rumah tangga	52.000.000	50.539.972	97,19	Jumlah item peralatan rumah tangga tersedia		Item	9	9
19	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	9.840.000	9.840.000	100,00	Jumlah item bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan tersedia		Item	5	5
20	Penyediaan makanan dan minuman	57.870.000	57.869.500	100,00	Jumlah item makanan dan minuman yang tersedia		Item	8	8
21	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	117.775.000	73.193.174	62,15	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah		Kali	391	51
22	Penyediaan jasa pegawai non PNS	1.093.600.000	1.044.550.780	95,51	Jumlah pegawai non PNS		Orang	80	80
2.	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	110.000.000	108.325.000	98,48		Persentase terwujudnya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur bagi	%	100	100

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Penyerapan Dana		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			(Rp)	%	Output	Outcome			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						petugas			
23	Pendidikan dan pelatihan formal	110.000.000	108.325.000	98,48	Jumlah tenaga SDMkes terlatih		Orang	10	10
B	Pogram/ kegiatan Urusa Wajib OPD								
3.	Program upaya kesehatan masyarakat	2.893.261.650	9.746.274.726	92,66		Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	%	100	100
						Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga Miskin	%	100	100
						Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	%	100	98,54
						Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	%	100	100
						Cakupan pelayanan nifas	%	100	99,95

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Penyerapan Dana		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			(Rp)	%	Output	Outcome			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Cakupan pelayanan kesehatan Bayi baru lahir sesuai standar	%	100	99,79
						Cakupan pelayanan kesehatan Balita sesuai standar	%	100	100
						Cakupan pelayanan kesehatan pada Siswa pendidikan dasar dan setingkat	%	100	100
						Cakupan pelayanan kesehatan pada Pra Usila dan Usila	%	100	100
						Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	%	100	100
						Persentase rumah tangga berperilaku	%	71	100

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Penyerapan Dana		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			(Rp)	%	Output	Outcome			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						hidup bersih dan sehat (PHBS)			
						Cakupan Rumah Sehat	%	87	89,02
						Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 klh	< 100	57,59
						Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 klh	< 7	4,9
						Prevalensi Gizi Buruk	%	< 1,1	0,025
24	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	5.506.425.550	33.396.028.276	94,06	Jumlah masyarakat miskin non kuota BPJS JKN dan miskin serta rentan miskin (SKTM) terlayani jamkesda		Jiwa	1.235	1.330
					Jumlah masyarakat miskin kuota JKN mendapat pelayanan kesehatan		Jiwa	65.334	65.334
25	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	33.725.000	30.727.600	91,11	Jumlah orang mengikuti Sosialisasi Upaya Kesehatan Kerja dan Olah raga		Orang	300	340
26	Perbaikan gizi masyarakat	2.417.842.000	2.244.083.150	92,81	Jumlah Balita Gizi Buruk mendapat perawatan		Balita	25	25
					Jumlah anak usia 6-24 bulan keluarga Miskin mendapat Makanan		anak	100	1.094

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Penyerapan Dana		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			(Rp)	%	Output	Outcome			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					tambah Pendaping ASI				
27	Peningkatan kesehatan masyarakat	2.287.123.400	2.265.501.350	99,05	Jumlah rumah Tangga pendataan Berprilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)		Rumah Tangga	45.900	415.423
					Jumlah Siswa Sekolah dasar setingkat menadapat pelayanan Kesehatan sesuai standar		Siswa	38.551	38.551
28	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	281.747.500	279.888.000	99,34	Jumlah desa ODF		Desa	95	186
					Jumlah rumah dilakukan pemeriksaan standar rumah sehat		Rumah	13.770	133.825
29	Peningkatan Pelayanan Kesehaan Keluarga	2.366.398.200	1.530.046.350	64,66	Jumlah Kunjungan K4		Bumil	21.000	21.528
					Jumlah Pertolongan Persalinan oleh tenaga kesehatan		Persalinan	21.000	20.772
					Jumlah Kunjungan pada ibu Nifas		Bufas	21.000	20.762
					Jumlah bayi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar		Bayi	20.000	20.376
					Jumlah Balita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar		Balita	80.000	78.374

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Penyerapan Dana		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			(Rp)	%	Output	Outcome			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Jumlah remaja mendapat pelayanan Kesehatan sesuai standar		Remaja	200.000	130.532
					Jumlah pra usila dan usila mendapat pelayanan Kesehatan sesuai standar		Orang	270.000	288.045
4.	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	5.988.556.600	5.626.844.128	93,96		Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization	%	100	100
						Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (Sukses rate)	%	85	100
						Proporsi penduduk yg terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral	%	100	100
						Cakupan ibu hamil mendapatkan pemeriksaan HBs Ag	%	100	100

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Penyerapan Dana		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			(Rp)	%	Output	Outcome			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Angka kejadian malaria endogenous Per 100.000 penduduk	%	< 0,01	0,09
						Persentase kasus diare mendapat tatalaksana sesuai standart	%	100	100
						Persentase kasus filaria yang ditangani	%	100	100
						Persentase kasus leptospirosis ditangani	%	100	100
						Persentase penemuan kasus baru kusta cacat tingkat 2	%	< 5	0
						Presentase penanganan KLB kurang dari 24 jam	%	100	100
						Cakupan penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan sesuai standar	%	100	73,72

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Penyerapan Dana		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			(Rp)	%	Output	Outcome			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Cakupan penderita Diabetes Militus (DM) mendapatkan pelayanan sesuai standar	%	100	95,65
						Cakupan pelayanan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) sesuai standar	%	100	100
30	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	1.939.504.900	1.764.864.600	91,00	Jumlah suspek TBC yang diperiksa mikroskopis/TCM		Suspek	12.296	7364
					Jumlah penemuan kasus TBC		Penderita	2.277	1375
					Jumlah kasus Ditemukan dan tertangani penderita HIV/AIDS		Orang	50	100
					Jumlah ditemukan dan tertangani penderita Diare		Penderita	19.000	19436
					Jumlah ditemukan dan tertangani penderita Pneumonia		Penderita	4.198	5622
					Jumlah penduduk minum obat antilalaria		Orang	978.000	978.000

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Penyerapan Dana		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			(Rp)	%	Output	Outcome			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Jumlah Kasus DBD ditemukan dan ditangani		Penderita	552	107
					Jumlah kasus leptospirosis ditangani		Penderita	34	107
					Jumlah Fogging fokus		Kegiatan	30	30
					Jumlah penderita malaria (Import) ditemukan dan ditangani		Penderita	15	18
31	Peningkatan imunisasi	237.333.500	227.501.900	95,86	Jumlah bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap (95% bayi)		Bayi	18.688	20.116
					Jumlah siswa kelas 1 SD/MI mendapatkan imunisasi Campak (MR) dan DT pada BIAS		Siswa	21.600	19.704
					Jumlah siswa kelas 2 dan 5 SD/MI mendapatkan imunisasi Td pada BIAS		Siswa	40.220	38.140
					Jumlah baduta (18-24 bulan) mendapatkan imunisasi MR dan pentavalen lanjutan		Anak	18.688	17.262
					Jumlah Calon Jamaah haji mendapatkan imunisasi Meningitis		CJH	1.300	1.215
32	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan	3.476.764.500	3.314.833.600	95,34	Jumlah Penemuan dan penanganan kasus AFP non Polio		Kasus	27	5

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Penyerapan Dana		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			(Rp)	%	Output	Outcome			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	penanggulangan wabah								
					Jumlah Penemuan kasus Campak klinis		Kasus	26	8
					Jumlah kejadian Potensial wabah/KLB yang direspon cepat oleh TGC		Kejadian	15	15
33	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa	334.953.700	319.644.028	95,43	Jumlah penderita Hipertensi ditemukan dan ditangani sesuai standar		Jiwa	309.697	228.312
					Jumlah penderita Diabetes Militus (DM) ditemukan dan ditangani sesuai standar		Jiwa	18.529	17.723
					Jumlah Usia produktif dilakukan pelayanan kesehatan sesuai standar		Jiwa	766.778	731.684
					Jumlah penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (OGDJ) ditemukan dan ditangani sesuai standar		Jiwa	2.506	2.506
					Jumlah Posbindu dibentuk		Posbindu	49	139
5.	Program standarisasi pelayanan kesehatan	54.502.863.100	51.022.926.563	93,62		Prosentase Puskesmas yang	%	100	100

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Penyerapan Dana		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			(Rp)	%	Output	Outcome			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						terakreditasi			
						Rasio dokter per satuan penduduk (per 100.000 penduduk)	per 100.000 penduduk	1,44	36,7
						Rasio tempat tidur RS per satuan penduduk (per 1.000 penduduk)	per 1.000 penduduk	45,51	63.95
						Prosentase ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan	%	100	100
34	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	24.501.251.600	22.364.782.390	91,28	Jumlah Puskesmas terakreditasi		Puskesmas	27	27
					Jumlah Rumah Sakit baru beroperasi 1 RS		RS	1	1
					Jumlah tenaga kesehatan praktek di Kab.Demak		Nakes	1.200	1.200
					Jumlah Puskesmas pelayanan medis dasar pada masyarakat		Puskesmas	27	27
					Jumlah sarana pendukung pelayanan kesehatan		Labkesda	1	1

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (RP)	Penyerapan Dana		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			(Rp)	%	Output	Outcome			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Jumlah kegawat daruratan yang ditangani		%	100	100
					Jumlah layanan kamar di Puskesmas dan RS		%	100	100
35	Pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan	16.615.786.500	15.312.348.473	92,16	Jumlah item obat dan perbekes tersedia di Dinas Kesehatan		Item	150	150
					Jumlah sarana distribusi obat tradisional sesuai standar		Sarana	25	25
					Sarana distribusi obat sesuai standar		Sarana	25	25
					Jumlah sampel manmin diperiksa		Sampel	25	25
					Jumlah kasus keracunan makanan konfirmasi laboratoris		Kasus	0	0
					Jumlah ketersediaan darah		%	100	100
36	Peningkatan mutu tenaga kesehatan	13.385.825.000	13.345.795.700	99,70	Jumlah izin Praktek tenaga kesehatan di Kabupaten Demak		Ijin	1.200	1.200
					Jumlah tenaga kesehatan mengikuti pengembangan kapasitas profesionalisme		Orang	292	292
					Jumlah tenaga kesehatan mengikuti Uji kompetensi		Orang	448	448

